

Abstrak
YOGA TRI SUTOMO
11010213410136

**UPAYA PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KONSUMEN PENGGUNA
PRODUK JAMU DI INDONESIA TERHADAP JAMU YANG
MENGANDUNG BAHAN KIMIA OBAT(BKO)**

Kesehatan adalah hak dasar setiap warga negara yang telah dijamin dalam konstitusi negara yaitu dalam Pasal 28 H angka 1 UUD 1945. Manusia dalam memperoleh kesehatan melakukan berbagai macam cara, termasuk salah satunya adalah dengan mengkonsumsi jamu. Maraknya peredaran jamu (BKO) sangat berbahaya bagi kesehatan. Peredaran jamu tersebut telah melanggar berbagai peraturan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tentang penyebab maraknya peredaran jamu (BKO) dan untuk mengetahui upaya perlindungan hukum yang diberikan pemerintah terhadap konsumen.

Metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis empiris dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui metode wawancara secara mendalam dan studi kepustakaan. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan diperoleh, pertama maraknya peredaran jamu (BKO) disebabkan oleh rendahnya pengetahuan dan tingkat kesadaran konsumen, permintaan pasar yang besar, sehingga ada itikad tidak baik dari pelaku usaha untuk mencari keuntungan. Kedua, upaya perlindungan hukum yang diberikan oleh pemerintah melalui BPOM yaitu berupa pembinaan kepada konsumen dan pelaku usaha dan melalui pengawasan baik *pre-market* maupun *post-market*.

Simpulan, penerapan aturan perlindungan konsumen belum sesuai dengan harapan, karena rendahnya tingkat kesadaran konsumen. Saran terhadap konsumen adalah jadilah konsumen yang cerdas. Terhadap pemerintah, harus meningkatkan upaya pembinaan dan pengawasan terhadap produk yang beredar. Terhadap pelaku usaha, diharapkan melakukan usaha dengan mengutamakan itikad baik.

Kata kunci : Perlindungan Hukum, Konsumen, Jamu BKO

Abstrak
YOGA TRI SUTOMO
11010213410136

**AN EFFORT OF LEGAL AID FOR HERBAL PRODUCT CUSTOMERS
TOWARD CHEMICAL MEDICINE (BKO) IN INDONESIA**

Health is a fundamental of citizen who has been guaranteed by the Constitution states on 28 roles with H point 1 of the 1945 Constitution. Human health in obtaining perform a variety of ways including the one which is to take herb .The circulations of herbs have been chemicals that harmful for health. The circulations of herbs have been violating by the government roles.The objectives of this research are to find out the cause of circulation of herbs (BKO) and to find out an effort of legal aid toward chemical medicine by the government.

The researcher is used empirical and juridical methods especially qualitative descriptive analysis. The type of data used primary data and secondary data. The researcher is used interview for collect the data. Data analysis used qualitative descriptive analysis.

Based on the results, the writer concluded firstly, the circulation of herbs (BKO) is caused by a lack of knowledge, level of consciousness, and increasing market demand. So, there was no good faith of business to make a profit by producing herbal BKO illegally. Secondly, a legal aid provided by the government, through BBPOM that with guidance to consumers and businesses and by monitoring both the pre-market and post-market.

The conclusion, the application of consumer protection rules have not been within the rules, is caused by a lack of knowledge and the level of consumer awareness. Suggestion as consumers, we should being smart consumers. The government should increase efforts to guidance and supervision of outstanding products. For businessman, they asserted for customers to obey regulations by given the government.

Keywords: Legal aid, Consumers, Herb BKO